

Lepitan 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 205/UN48.7.1/DT/2023

30 Januari 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

| | |
|----------------|--|
| Nama | : Putu Suwidnyana |
| NIM | : 1912051008 |
| Jurusan | : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Bali |
| Jenjang | : S1 |
| Tahun Akademik | : 2022/2023 |
| Judul | : Tembang Pop Bali Bungan Sandat Kaanggen Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja |

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi, Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lepitan 2. TP-ATP

TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Penyusun : Putu Eka Wirawan, S.Pd.B
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Singaraja
Fase : E

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik secara kritis dan kreatif mampu *memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, atau mencipta* informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam: *Anggah Ungguhing Basa, Pidarta, Wacana Singkat Berbahasa Bali, Puisi Bali Modern, Sekar Alit (Durma, Dangdang Gula, Pangkur), Cerpen, Paribasa Bali (Sesonggan, Sesenggakan, Sloka, Sesapan), Aksara Bali dalam berbagai media*. Peserta didik mampu *menyintesis, memanipulasi, presisi, artikulas* gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi non fiksi dan fiksi secara mandiri kritis, dan etis.

Fase E Berdasarkan Elemen

| Elemen Menyimak |
|---|
| Di akhir fase E, Elemen menyimak peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memahami, <i>mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, mencipta</i> informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai wacana sastra dan non sastra dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. |
| Elemen Membaca & Memirsa |
| Di akhir fase E, Elemen membaca dan memirsa peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memahami, <i>mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, mencipta</i> informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekonstruksi, eksplanasi, eksposisi, dan diskusi, dari teks visual dan audio visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menyintesis, <i>memanipulasi, presisi artikulasi</i> informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audio visual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks. |
| Elemen Berbicara dan Mempresentasikan |
| Di akhir fase E, Elemen berbicara dan mempresentasikan peserta didik mandiri, kritis dan etis mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menyintesis, <i>memanipulasi, presisi, artikulasi</i> ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan non fiksi multi modal. |
| Elemen Menulis |
| Di akhir fase E, Elemen menulis peserta didik mandiri, kritis dan etis mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menyintesis, <i>memanipulasi, presisi, artikulasi</i> teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalih wahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. |

Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

| Topik | Tujuan Pembelajaran (TP) | Alokasi Waktu (JP) | Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) |
|--------------------------|---|--------------------|---|
| Pidarta | Menemukan ide pokok pidarta yang dibaca atau disimak | 2 | <ol style="list-style-type: none"> Menemukan ide pokok pidarta yang dibaca atau disimak Mengembangkan teks pidarta dengan memperhatikan anggah-ungguhing basa yang tepat Berpidato dalam berbagai cara dengan memperhatikan teknik berpidato yang baik Menemukan ide pokok sebuah artikel berbahasa Bali yang dibaca atau disimak Menulis sebuah opini singkat berbahasa Bali dengan memperhatikan anggah-ungguhing basa yang tepat Mempresentasikan sebuah opini singkat dengan memperhatikan anggah-ungguhing basa Bali yang tepat Menceritakan pesan tersirat sebuah puisi Bali modern yang dibaca atau disimak Menulis sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan keindahan bahasa Membaca sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan teknik pembacaan puisi yang baik dalam berbagai cara pembacaan puisi Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Durma</i> Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Dangdang Gula</i> Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Pangkur</i> Menulis sebuah pupuh (Durma, Dangdang Gula, atau Pangkur) dengan memperhatikan pada lingsa dan anggah-ungguhing basa yang tepat Menemukan hal-hal menarik dalam sebuah cerpen yang dibaca Menulis sebuah cerpen tentang pengalaman pribadi Membuat sebuah wacana singkat dengan menggunakan paribasa <i>Sesonggan</i>, <i>Sesenggakan</i>, <i>Sloka</i>, <i>Sesapan</i> dipresentasikan dalam |
| | Mengembangkan teks pidarta dengan memperhatikan anggah-ungguhing basa yang tepat | 4 | |
| | Berpidato dalam berbagai cara dengan memperhatikan teknik berpidato yang baik | 6 | |
| Wacana Singkat | Menemukan ide pokok sebuah artikel berbahasa Bali yang dibaca atau disimak | 2 | |
| | Menulis sebuah opini singkat berbahasa Bali dengan memperhatikan anggah-ungguhing basa yang tepat | 4 | |
| | Mempresentasikan sebuah opini singkat dengan memperhatikan anggah-ungguhing basa Bali yang tepat | 2 | |
| Puisi Bali Modern | Menceritakan pesan tersirat sebuah puisi Bali modern yang dibaca atau disimak | 2 | |
| | Menulis sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan keindahan bahasa | 2 | |
| | Membaca sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan teknik pembacaan puisi yang baik dalam berbagai cara pembacaan puisi | 6 | |
| Sekar Alit | Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Durma</i> | 4 | |
| | Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Dangdang Gula</i> | 4 | |
| | Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Pangkur</i> | 4 | |
| | Menulis sebuah pupuh (Durma, Dangdang Gula, atau Pangkur) dengan memperhatikan pada lingsa dan anggah-ungguhing basa yang tepat | 4 | |
| Cerpen | Menemukan hal-hal menarik dalam sebuah cerpen yang dibaca | 2 | |
| | Menulis sebuah cerpen tentang pengalaman pribadi | 4 | |
| Paribasa Bali | Membuat sebuah wacana singkat dengan menggunakan paribasa <i>Sesonggan</i> , <i>Sesenggakan</i> , <i>Sloka</i> , <i>Sesapan</i> dipresentasikan dalam | 4 | |

| | | | |
|----------------------------|--|-----------|---|
| | berbagai bentuk media | | |
| Aksara Bali | Menemukan ide pokok wacana singkat beraksara Bali yang dibaca | 4 | <p>13. Membuat sebuah wacana singkat dengan menggunakan paribasa <i>Sesonggan, Sesenggakan, Sloka, Sesapan</i> dipresentasikan dalam berbagai bentuk media</p> <p>14. Menulis sebuah wacana beraksara Bali dalam media lontar dengan memperhatikan pasang aksara Bali</p> <p>15. Menembangkan dan memparafrase (<i>negesin</i>) sebuah pupuh <i>Pangkur</i></p> <p>16. Menulis sebuah pupuh (Durma, Dangdang Gula, atau Pangkur) dengan memperhatikan pada lingsa dan anggah-ungguhing basa yang tepat</p> <p>17. Menceritakan pesan tersirat sebuah puisi Bali modern yang dibaca atau disimak</p> <p>18. Menulis sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan keindahan bahasa</p> <p>19. Membaca sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan teknik pembacaan puisi yang baik dalam berbagai cara pembacaan puisi</p> |
| | Menulis sebuah wacana singkat beraksara Bali dalam media digital dengan memperhatikan pasang aksara Bali | 6 | |
| | Menulis sebuah wacana beraksara Bali dalam media lontar dengan memperhatikan pasang aksara Bali | 6 | |
| Total Alokasi Waktu | | 72 | |

**MODUL AJAR BAHASA BALI
“PUI SI BALI ANYAR”
KELAS X/GENAP
SMA NEGERI 2 SINGARAJA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

| | |
|---------------|---------------------------|
| Penyusun | : I Putu Eka Wirawan S.Pd |
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Singaraja |
| Tahun | : 2023/2024 |
| Kelas | : X/Genap |
| Alokasi Waktu | : 8JP/E |

B. Kompetensi Awal

1. Siswa mampu memahami dan menganalisis teks Puisi Bali Modern dan Puisi sekar Alit (Maskumambang, ginati, ginada, dan geguritan).
2. Siswa mampu memproduksi naskah puisi Bali modern dan tradisional dengan tema yang ditentukan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Peserta didik dapat memiliki karakter Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, yang dibentuk melalui doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik memiliki karakter mandiri yang terlihat dalam menentukan contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar
3. Peserta didik memiliki nalar kritis yang terlihat dalam aktivitas peserta didik dalam menentukan contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar
4. Peserta didik memiliki karakter kreatif yang terlihat dalam kegiatan peserta didik mengembangkan memahami contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar

D. Sarana Prasarana

- a. Bahan : Modul Ajar, Buku Tulis, pensil
- b. Alat : Laptop, proyektor, dan PCD
- c. Media Aplikasi : Link youtube tembang *pop* Bali Bungan Sandat

E. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler dengan tipikal umum yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan ialah model pembelajaran saintifik

KOMPETENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran: Pada Fase E menyimak, Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif mampu memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, mencipta informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat mengenai Puisi Bali Modern

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memahami pengertian Puisi Bali Anyar
2. Peserta didik secara kritis dan kreatif mampu menganalisis wangun/struktur dalam kalimat/kata terkait Puisi Bali Anyar
3. Peserta didik dapat menulis puisi Bali anyar dengan tema yang sudah ditentukan

C. Pemahaman Bermakna

1. Yéning seleshin, kawéntenan Puisi Bali Anyar sinah ring warsa 1959.
2. Puisi Bali Anyar sane kapertama kakawi olih Suntari Pr. antuk murda Basa Bali.

3. Wangun Puisi Bali Anyar: wangun fisik lan wangun batin.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Napike alit-alite sampun uning soroh-soroh puisi Bali anyar miwah wangunnya?
2. Napi manten soroh-soroh puisi Bali anyar miwah wangunnya punika?
3. Napi pikobet alit-alite ritatkala nyurat puisi bali anyar?

E. Persiapan Pembelajaran

Menyiapkan semua alat dan bahan seperti koneksi internet, PCD Proyektor, Powerpoint, dan modul pembelajaran.

F. Kegiatan Pembelajaran

| Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran | |
|--|---|
| Kegiatan pendahuluan (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik mengucapkan salam dan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing2. Guru menyampaikan apersepsi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pematik.3. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, kegiatan, dan rencana penilaian dalam pembelajaran, serta penguatan nilai-nilai karakter. |
| Kegiatan Inti (70 Menit) | |
| Orientasi peserta didik pada masalah | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing .2. Peserta didik menyimak materi yang diberikan3. Secara mandiri, peserta didik mencatat kata-kata yang makanya belum dipahami |
| Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca materi pada buku Diksha <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i>2. Peserta didik membaca berbagai sumber dalam tentang <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar yang baik dan benar</i> |
| Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik jika ada kesulitan dalam menyebutkan <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i>2. Peserta didik mencoba mencari dan mengidentifikasi <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> yang sudah dibuat di buku catatan. |
| Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memberikan saran dan kritik satu sama lain dan guru mencoba untuk memberikan solusi |
| Kegiatan Penutup (10 menit) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan.2. Guru dan peserta didik berdiskusi terkait kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.3. Guru memberikan apresiasi kepada penampilan peserta didik |

| | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menyimak informasi mengenai proses pembelajaran pertemuan berikutnya 5. Guru dan Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. |
|--|--|

G. Asesmen

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa jurnal sikap
2. Performa dalam bentuk presentasi
3. Tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda

H). Asesmen NonKognitif

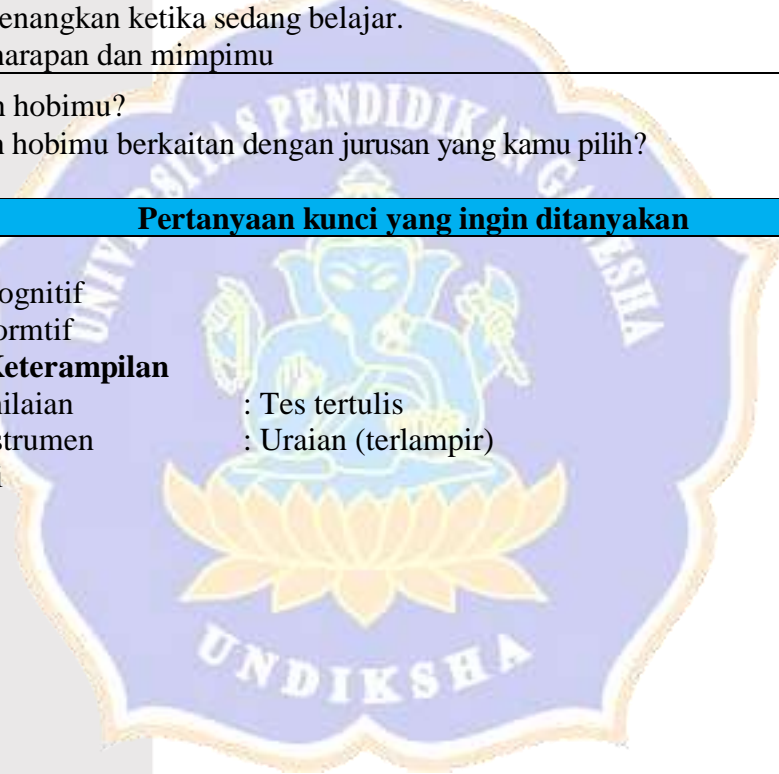
| Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatanmu sepanjang hari di rumah? 2. Apakah memiliki waktu cukup untuk belajar? 3. Sebutkan 5 hal dari yang paling menyenangkan sampai yang paling tidak menyenangkan ketika sedang belajar. 4. Apa harapan dan mimpimu |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah hobimu? 2. Apakah hobimu berkaitan dengan jurusan yang kamu pilih? |
| Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan |

2). Asesmen Kognitif

3). Asesmen Formtif

I. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian (terlampir)
- c. Kisi-kisi



| CP | Tujuan Pembelajaran | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal |
|--|---|--|--|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memberikan contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar | Peserta didik mampu mengidentifikasi <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> | <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> | Disajikan materi <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> | Projek |
| | Peserta didik mampu memberikan <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> | <i>Tata krana dan wewangsan krana</i> | Disajikan materi <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> siswa mampu mengidentifikasi dan memberikan <i>contoh puisi Bali anyar dan struktur puisi Bali anyar</i> | Uraian |



J. TES TERTULIS (Uraian)**INSTRUMEN PENILAIAN**

1. Menulis puisi Bali anyar

Rubrik penilaian untuk soal nomor 1

| No | Aspek Sane Katureksain | Undagan | Rentang Skor | Pamiteges |
|----|----------------------------|--------------------|--------------|---|
| 1. | Pepalihan kruna/Tata Kruna | Pinih Becik | 25 | Tata kruna pinih becik miwah pepilihan kruna nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Becik | 20 | Tata kruna becik miwah pepilihan kruna nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Sedeng | 15 | Tata kruna sedeng miwah pepilihan kruna nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Kirang Becik | 10 | Kirang nganggen pepilihan kruna sane becik miwah nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Nenten nganggen pepilihan kruna sane becik miwah nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| 2. | Maya Citta | Pinih Becik | 25 | Daging pikayunan pinih becik, sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Becik | 20 | Daging pikayunan becik, sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Sedeng | 15 | Daging pikayunan sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Kirang Becik | 10 | Daging pikayunan kirang becik, sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Daging pikayunan nenten sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat. |
| 3. | Teges | Pinih Becik | 25 | Teges puisi pinih becik sane manut ring unteng |

| | | | | |
|----|---------|--------------------|----|--|
| | | | | tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Becik | 20 | Teges puisi becik sane manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Sedeng | 15 | Teges puisi sampun manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Kirang Becik | 10 | Teges puisi kirang becik manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Teges puisi nenten anut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| 4. | Pabesen | Pinih Becik | 25 | Wenten pabesen sane pinih becik mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Becik | 20 | Wenten pabesen sane becik mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Sedeng | 15 | Wenten pabesen sane mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Kirang Becik | 10 | Kirang wenten pabesen sane mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Nenten wenten pabesen sane mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |

SOAL:

K. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan dalam bentuk materi yang lebih kompleks dan tambahan latihan-latihan soal.
2. Remedial diberikan dalam bentuk lembar kerja atau tugas yang belum dicapai oleh masing-masing peserta didik yang berbeda.

L. Lampiran

1. BAHAN AJAR
2. LKPD

A. Petunjuk Pendalaman Materi dan Pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bacalah petunjuk pendalaman materi dan pengerjaan LKPD di bawah ini dengan cermat.

| Waktu pengerjaan | |
|--|--|
| Waktu Pengumpulan Tugas | |
| Teknis Pendalaman Materi dan Pengerjaan LKPD | <ol style="list-style-type: none">1. Bacalah wacana dibawah ini sebelum mengerjakan lembar kerja.2. Pendalaman materi bisa juga dilakukan melalui refrensi lain baik buku cetak maupun materi pasang pageh aksara Bali sebelum membaca dan menulis wacana tersebut.3. Pendalaman materi juga bisa dilakukan melalui diskusi dengan teman yang lain dan guru.4. Jika mengalami kendala dalam memamami materi dan mengerjakan lembar kerja (tugas) bisa diskusi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. |
| Teknis Pengumpulan | Pengumpulan tugas bisa dipilih mellaui cara sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Langsung melalui guru mata pelajaran2. Via Whattsapp grup Mata pelajaran |
| Kendala dan Solusi | Jika mengalami kendala dalam proses pengumpulan tugas, silakan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bersangkutan dan wali |

PUISI BALI ANYAR

B. Materi Tata Kruna dan Wewangsan kruna

1. Teges miwah kawentenan Puisi Bali anyar (Modern) ring Kasastraan Bali.

Manut teges etimologis artos parinama kasusastraan mawit saking kruna sastra sane polih pangater su-raris polih *konfiks* ka-an dados kruna tiron kasusastraan. Kruna sastra mawit saking kalih kruna inggih punika "sas" lan "tra". Kruna "sas" mateges luh, becik, utama lan kruna "tra" mateges piranti. miwah *konfiks* ka-an sane nyinahang artos kawentenan. Kasusastraan inggih punika kawentenan piranti ajah-ajahan utawi kaweruhan sane luh utawi becik tur mabuat. Manut Gautama (2007:2) maosang kasusastraan inggih punika saluire ajah-ajahan utawi kaweruhan sane luh utawi becik anggen tuntunan ring kahuripan. Kasusastraan manut parinamanyane dadosne saluire kaweruhan utawi pangajah-ajahan sane metu saking budi, manah, miwah arsa jenyana para pangawi ring Bali sane kasurat nganggen basa Bali, aksara Bali, miwah *latin*. Madasar antuk panampen sujana sadurungnyane, prasida kacutetang kasusastraan Bali inggih punika saluire kaweruhan sane marupa ajah-ajahan, tatwa, susila sane kasurat nganggen basa Bali, aksara Bali, miwah *latin* sane sampun ngalimbak duk ilu kantos mangkin ngeraga ring kahuripan.

2. Pah-pahan Kasusastraan Bali Manut Aab Jagat

Manut Medera (2007:7), maosang manut aab jagat kasusastraan Bali ka kepah dados kalih inggih punika kasusastraan Bali purwa miwah kasusastraan Bali anyar. Kasusastraan Bali purwa inggih punika sastra sane sampun wenten duk ilu tur pidagingnyane saluire pitutur miwah pangajah-ajahan sane luh tur becik, imbanyane sakadi tembang miwah gancaran. kasusastraan Bali anyar inggih punika kasusastraan sane nganutin pamargin panglimbakang sastra *modern* sane kantos mangkin prasida ngalimbak, imbanyane sakadi novel (*roman*), cerpen Bali anyar, puisi Bali anyar, miwah drama Bali anyar.

3. Puisi

Manut Sutedjo Kasnadi (ring Kartikasari &Suprpto, 2018:53) maosang, puisi manut saking basa Yunani "*poeima*" sane maartos makarya utawi "*poesis*"sane maartos pakaryanan. Ring basa Inggris kasungguh "*poematau poetry*" sane madue teges puisi punika pakaryanan, santukan nyurat puisi kasungguh makarya gumi. Taler wenten Herman J. Waluyo lan S. Effendi (ring Kartikasari &Suprpto, 2018:53) maosang puisi inggih punika kriya sastra sane wentuknyane marupa *larik*, *bait*, *rima*, *diksi*, sane masikian. Saking makakalih sujana punika prasida kacutetang teges puisi inggih punika silih sinunggil karya sastra indik kahuripan sane marupa sasuratan basa sane lengut utawi *estetik* sane katlatarang olih panyurat marupa daging pikayunan sane karasayang ring kahuripan. Puisi sane kabaos becik wangun basanyane ngeraga saking arsa panyurat, sane panggahin saking pengalaman hidup, suka duka, miwah manggihin *insiparasi* saking *gambar*, *foto*, *film*, miwah sane lianan.

4. Pah-pahan Puisi

Manut Wahyuni (2014:35-66) maosang, puisi manut aab jagat ka kepah dados kalih inggih punika puisi purwa (*tadisional*) miwah puisi anyar (*modern*). Puisi purwa utawi tradisional, imbanyane sakadi *mantra*, *pantun*, miwah *karmina*. Soroh puisi puniki kaanggen duk ilu tur pidangingane ngunguhang pitutur utawi kaanggen masilur atur lan sosial budaya. Puisi anyar (*modern*), imbanyane sakadi *ode*, *epigram*, *romance*, *elegi*, *satire*, *himne*, miwah *balada*. Puisi anyar utawi modern inggih punika soroh puisi sane nenten kaiket antur uger-uger nganutin puisi lama nanging *irama*, *rima*, *diksi*, *baris*, miwah *bait* bebas.

5. Struktur Puisi

Manut Damayanti (2013:18-22), maosang wenten kalih *struktur* puisi inggih punika *unsur fisik* miwah *unsur batin*. *Unsur fisik* inggih punika *struktur* sane ngranjing ring wangun puisi sakadi *tipografi*, *diksi*, *gaya bahasa*, *kata konkret*, *rima*, *imajinasi* (maya citta). *Unsur batin* inggih punika sakadi unteng, wirasa, wirama, lan pabesen sane kawetuang olih pangripta puisi. Wangun puisi punika prasida ngranjing ring puisi mangda puisi sane kakaryanin prasida lengut ring daging pikayunan taler madue *unsur estetika* sang sane ngwacen prasida dangan ngeresepang daging puisi punika. Ring sor puniki kasinahang *struktur fisik* miwah *struktur batin* sane ngranjing ring puisi inggih punika:

1). *Struktur Fisik*

a) *Tipografi*

Tipografi inggih punika mapaiketan sareng wangun puisi sakadi aksara, *tanda baca*, miwah wangun pada ring puisi. Ri kala makarya *tipografi* puisi, panyurat mangda prasida nguratiang unteng puisi mangda wangun miwah rasa puisi sane kakaryanin punika adung utawi jangkep.

b) Palihan kruna (*diksi*)

Pepalihan kruna inggih punika palihan kruna sane kaanggen ring puisi. Kruna sarat mawiguna ri kala nyurat puisi santuka kruna punika kaanggen nyinahang rasa miwah daging pikayunan panyurat. Kaluwihan puisi punika kacingak ring palihan kruna sane kaanggen olih pangripta puisi. Palihan kruna (*diksi*) pinaka syarat utama ri kala nyurat puisi, pangripta puisi prasida nganggen kalih palihan kruna ri kala nyurat puisi inggih punika (1).basa *denotatif* utawi *denotasi* (kata umum/nyata), (2). basa *konotatif* utawi *konotasi* (kata kiasan). Palihan kruna mabuat pisan ri kala nyurat puisi santukan palihan kruna (*diksi*) prasida ngaryanang puisi punika *estetik*.

c) Basita Paribasa (*gaya bahasa*)

Gaya bahasa inggih punika basa sane kaanggen ring puisi sane ngawinang puisi punika madue teges utawi sukma sane kaaptiang. *Gaya basa* ring puisi sadaki *gaya basa personifikasi* (*perumpaan benda*), *gaya bahasa metafora* (*perbandingan langsung*), *gaya bahasa asosiasi* (*perbandingan benda dengan kata-kata*), *gaya bahasa metonimia* (*perbandingan benda secara langsung*), *gaya bahasa simbolik* (*gaya bahasa simbol benda atau objek lain*), miwah *gaya bahasa hiperbola* (*perumpaan berlebihan*).

d) *Kata Konkret*

Kata konkret inggih punika kruna sane sampun *jelas*, *nyata*, miwah *padat* sane ngawinang pangwacen puisi prasida uning daging pikayunan saking pangripta puisi punika.

e) *Rima*

Rima inggih punika suara sane pateh kawaliang malih ring lengkara-lengkara selanturnyane (*penggulangan bunyi*). *Rima* ring puisi ka kepeh dados tiga inggih punika: 1). *Rima* manut bunyinyane, inggih punika rima sane paripurna, rima nenten paripurna, *asonasi*, *aliterasi*, *disonasi*, lan rima *mutlak*. 2). *Rima* manut genahnyane ring *baris* puisi, inggih punika rima arep, tengah, miwah unkur puisi. 3). *Rima* manut genahnyane ring *bait* puisi, inggih punika *rima silang*, *rima atep*, *rima terus*, *rima mapasangan*, miwah *rima patah*.

f) *Maya Citta (imajinasi)*

Pupulan krana sane nelatarang daging pikayunan miwah panca indria panyuratne. Rasa indria ngeranjing ring napi sane kapireng, kauratiang, karasayang, miwah sane lianan.

2). **Struktur batin**

Struktur batin inggih punika unsur sane kapolihang ring daging pikayunan pangripta puisi punika. Manut Damayanti (2013: 21-22), maosang *struktur batin* ka kepeh dados patpat inggih punika:

a) *Tema*

Tema inggih punik daging pikayunan pangripta puisi sane kawetuang dados krana-krana utawi *sajak-sajak* sane madue artos ri sajeroning *bait* utawi makasamian puisi.

b) *Wirasa/rasa*

Wirasa inggih punika pangrasa panyurat sane kasusupang ring daging puisi umpami suka, duka, seneng, miwah sane lianan.

c) *Wirama/nada*

Wirama inggih punika tatikes panyurat majeng ring pangwacen. *Wirama* puniki mapaketan majeng ring lantang utawi bawak utawi endep pangwacenan puisi punika.

d) *Pabesen*

Pabesen inggih punika daging pikayunan panyurat sane wenten ring puisi sane prasida ngicenin pangajah-ajah sane mrupa sesuratan utawi babaosan majeng ring pangwacen punika.

6. **Tata Cara Nyurat Puisi**

Manut Kurniawan (2012:39) maosang wenten tiga tata cara nyurat puisi mangda puisi sane kasurat lengut miwah madue pangrasa sane patut. Tata cara nyurat puisi inggih punika:

1) *Ngrereh ide*

Ide utawi *inspirasi* panyurat mawit saking pengalaman hidup utawi ngwacen saking *foto*, *gambar*, *video*, miwah sane lianan. *Ide* prasida kapolihang ring pangalaman anak tiosan utawi ngwacen naskah-naskah puisi sane sampun wenten nanging nenten dados nampa ring *internet*. Yening sampun polih *ide* raris prasida makarya murda puisi.

2) *Nyurat daging pikayunan dados puisi*

Ri kala nyurat prasida eling ring *struktur fisik* miwah *struktur batin* puisi, raris makarya rikesan utawi *pokok-pokok* daging puisi mangda elah ngicenin palihan krana, *gaya bahasa*, miwah *rima* sane becik.

3) *Editing* lan revisi pikolihan puisi

Puisi sane sampu kasurat mangda becik raris kabecikang mangda lengut miwah madue pangrasa sane patut.

7. Kawigunan Nyurat Puisi

Nyurat puisi sarat mawiguna majeng ring sang panyurat. Nyurat puisi ake kawigunannyane, minakadi:

- 1) Nyurat puisi ngicenin rasa seneng majeng ring panyurat.
- 2) Nyurat puisi prasida ngelatih *imajinasi* sisia.
- 3) Nyurat puisi prasida ngicenin pangajah-ajah ring daging pikayunan sane kasurat.
- 4) Nyurat puisi prasida nudut pikayunan pangwacen mangda prasida eling teken pikobet sane wenten ring kawuripan.

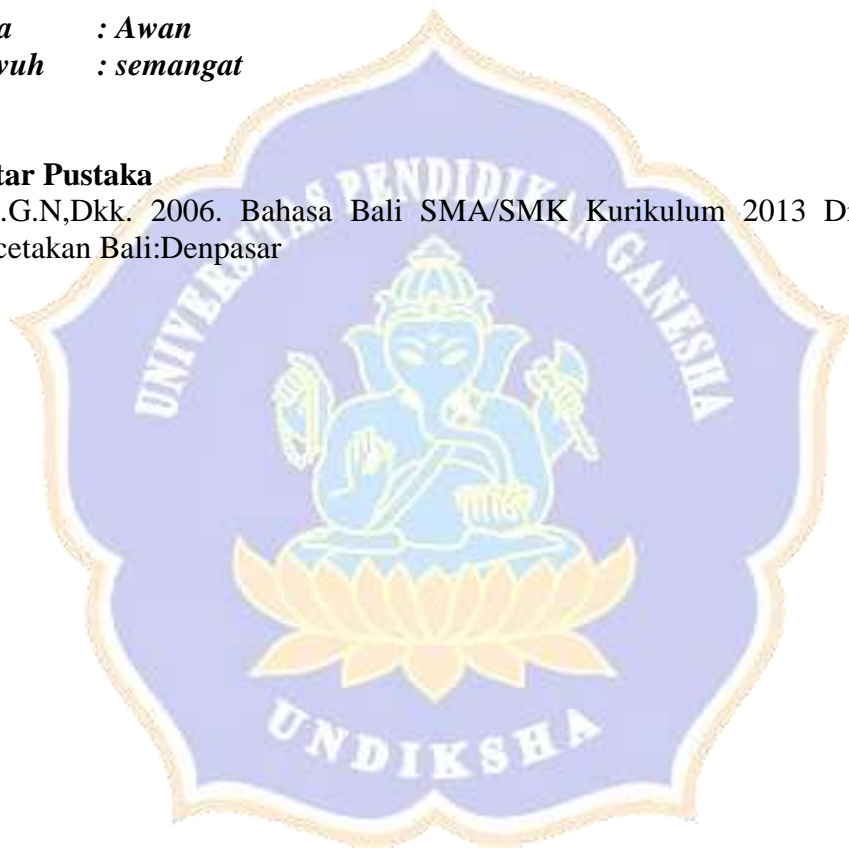
Q. Glosarium

Ambara : *Awan*

Mawuwuh : *semangat*

R. Daftar Pustaka

Artini.I.G.N,Dkk. 2006. Bahasa Bali SMA/SMK Kurikulum 2013 Diksha X. PT.Percetakan Bali:Denpasar



Lepitan 4. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja.

| No | Wastan Sisia | Lanang/Istri |
|-----|---------------------------------|--------------|
| 1. | Alya Kathy Logo | I |
| 2. | Dewa Kadek Artana | L |
| 3. | Gede Aditya Winata | L |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | L |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | I |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | L |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | L |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | L |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | L |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | I |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | I |
| 12. | Kadek Icha Cintya | I |
| 13. | Kadek Krisnayana | L |
| 14. | Kadek Merry Lionita | I |
| 15. | Kadek Ngurah Elna Prayoga | L |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | I |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | I |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | I |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | I |
| 20. | Ketut Mia Paramita | I |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | L |
| 22. | Komang Gelotin | I |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | L |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | L |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | L |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | L |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | I |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | L |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmadiantini | I |
| 30. | Made Ariantini | I |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | L |
| 32. | Made Rina Virgiani | I |
| 33. | Made Sudarma Yasa | L |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | L |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | I |
| 36. | Putu Cintya Maharani | I |
| 37. | Putu Diva Sevita | I |
| 38. | Putu Nia | I |
| 39. | Putu Panca Rasya | L |

Lepitan 5. Piranti Pratiaksa Guru

Lembar Pratiaksa Guru

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Pamiteges: |
|-----------------------|--|------------|--------|------------|
| | | Wenten | Nenten | |
| Purwaka | | | | |
| 1 | Guru ngranjing ka kelas miwah ngaturang panganjali umat “Om Swastiastu” | | | |
| 2 | Gurunguratiang kasayagayang sisia sadurung malajah lan ngamargiang absensi | | | |
| 3 | Guru nyihnayang <i>apersepsi</i> ngenenin indik paplajahan nyurat puisi Bali anyar | | | |
| 4 | Guru nyihnayang KD miwah tetujon paplajahan sane pacang kapanggih olih sisia sawusan nyarengin paplajahan | | | |
| 5 | Guru nyihnayang pangrencana saking piranti paplajahan sane pacang kanggen inggih punika Tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat. | | | |
| 6 | Guru nyihnayang pidabdab nyurat puisi Bali anyar nganggen sarana tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | |
| Parikrama Inti | | | | |
| 7 | Guru ngedumang miwah nelatarang materi kasusastraan Bali anyar miwah conto puisi Bali anyar | | | |
| 8 | Guru nlatarang teges puisi Bali anyar miwah struktur puisi | | | |
| 9 | Guru ngicen galah majeng sisia antuk mataken yening wenten sane dereng karesepang | | | |

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Pamiteges: |
|----------------|--|------------|--------|------------|
| | | Wenten | Nenten | |
| 10 | Guru ngicen galah majeng sisia antuk nguratiang kawentenan ring temban <i>pop</i> Bali Bungan sandat sane kaanggen ring pamlajahan | | | |
| 11 | Guru ngicen sisia makarya puisi Bali anyar nganutin tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kacingakin | | | |
| 12 | Guru nikain sisia mupulang puisi sane sampun kakaryanin saha ngicenin panampen majeng ring puisi sane kasurat olih sisia | | | |
| Pamuput | | | | |
| 13 | Guru ngwantu sisia nyutetang materi paplajahan sane sampun polihang | | | |
| 14 | Guru ngicen penguatan indik asil pamicutet sane katlatarang olih sisia | | | |
| 15 | Guru mulat waliang indik pamargin paplajahan sane sampun kalaksanayang | | | |
| 16 | Guru ngicen pawarah-warah indik pangajahan sane pacang rauh | | | |
| 17 | Guru ngicen <i>kuesioner</i> anggen nguningin panampen sisia indik parikrama paplajahan sane sampun kalaksanayang | | | |
| 18 | Guru muputang paplajahan antuk parama santih “Om Shanti, Shanti, Shanti Om” | | | |

Lepitan 6. Piranti Pratiaksa Sisia

Lembar Pratiaksa Sisia

| No | Aspek Sane Katureksain | Kawentenan | | Pamiteges |
|----|--|------------|--------|-----------|
| | | Wenten | Nenten | |
| 1 | Sisia ngaturang panganjali | | | |
| 2 | Sisia nyayagayang angga sadurung malajah | | | |
| 3 | Sisia nguratiang KD tatujon pamalajahan sane katelatarang olih guru. | | | |
| 4 | Sisia ngrereh materi paplajahan kasusastraan miwah conto puisi Bali anyar | | | |
| 5 | Sisia nguratiang materi paplajahan sane katlatarang olih guru | | | |
| 6 | Sisia nguratiang sarana tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru | | | |
| 7 | Sisia nguratiang daging tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru | | | |
| 8 | Sisia mataken rikala guru sampun usan ngicenin materi ngenenin indik nyurat puisi Bali anyar lan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | |
| 9 | Sisia mirengang (<i>menyimak</i>) pidabdab nyurat puisi Bali anyar nganggen tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | |
| 10 | Sisia kayun ngamargiang tes, inggih punika nyurat puisi Bali anyar | | | |
| 11 | Sisia nyarengin paplajahan sane becik | | | |
| 12 | Keaktifan sisia ring paplajahan nyurat puisi Bali anyar | | | |
| 13 | Sisia nyutetang daging paplajahan | | | |
| 14 | Sisia nagingin kuesioner | | | |
| 15 | Sisia ngaturang paramasanti | | | |

Lepitan 7. Ulangan Nureksain Pikolih Nilai Tes Kewagedan Sisia sajeroning nyurat Puisi Bali anyar nganggen Tembang *pop* Bali Bungan Sandat

| No | Aspek Sane Katureksain | Undagan | Rentang Skor | Pamiteges |
|----|----------------------------|--------------------|--------------|---|
| 1. | Pepalihan kruna/Tata Kruna | Pinih Becik | 25 | Tata kruna pinih becik miwah pepilihan kruna nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Becik | 20 | Tata kruna becik miwah pepilihan kruna nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Sedeng | 15 | Tata kruna sedeng miwah pepilihan kruna nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Kirang Becik | 10 | Kirang nganggen pepilihan kruna sane becik miwah nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Nenten nganggen pepilihan kruna sane becik miwah nganggen kruna sane <i>efektif</i> |
| 2. | Maya Citta | Pinih Becik | 25 | Daging pikayunan pinih becik, sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Becik | 20 | Daging pikayunan becik, sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Sedeng | 15 | Daging pikayunan sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Kirang Becik | 10 | Daging pikayunan kirang becik, sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Daging pikayunan nenten sarat ring indriya nganutin unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat. |

| | | | | |
|----|---------|--------------------|----|--|
| 3. | Teges | Pinih Becik | 25 | Teges puisi pinih becik sane manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Becik | 20 | Teges puisi becik sane manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Sedeng | 15 | Teges puisi sampun manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Kirang Becik | 10 | Teges puisi kirang becik manut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Teges puisi nenten anut ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| 4. | Pabesen | Pinih Becik | 25 | Wenten pabesen sane pinih becik mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Becik | 20 | Wenten pabesen sane becik mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Sedeng | 15 | Wenten pabesen sane mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Kirang Becik | 10 | Kirang wenten pabesen sane mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| | | Pinih Kirang Becik | 5 | Nenten wenten pabesen sane mapaketan majeng ring unteng tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |

Lepitan 8. Piranti Panampen Sisia

Lembar Kuesioner Panampen Sisia

| Wasta | | | | | | |
|-----------|--|----------|---|----|----|-----|
| No. Absen | | | | | | |
| No | Pitaken | Panampen | | | | |
| | | PC | C | KC | NC | PNC |
| 1 | Pamlajahan nyurat puisi Bali anyar nganggen tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat prasida ngewantu nincapang kawagedan nyurat puisi | | | | | |
| 2 | Titang demen malajah nyurat puisi Bali anyar nganggen tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | | | |
| 3 | Antuk tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat prasida nelebin ri kala malajah nyurat puisi Bali anyar | | | | | |
| 4 | Papljahan nyurat puisi Bali anyar nganggen tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat ngawinang titiang gelis ngresepang papljahan miwah pikolih malajah titiang sayan nincap | | | | | |
| 5 | Titang ngaptiang yening guru prasida nerapang papljahan sane <i>inovatif</i> miwah <i>kreatif</i> nginutin panglimbak aab sakadi ngawigunayang tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | | | |

Pamiteges::

PC : Pinih Cumpu (skor 5)

C : Cumpu (skor 4)

KC : Kirang Cumpu (skor 3)

NC : Nenten Cumpu (skor 2)

PNC : Pinih Nenten Cumpu (skor 1)

Lepitan 9. Data Awal Skor Sisia Nyurat Puisi Bali Anyar

| No | Wastan Sisia | Lanang/ Istri | Pikolih Nilai | Kategori |
|---------------------|---------------------------------|------------------|------------------|--------------|
| 1. | Alya Kathy Logo | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 2. | Dewa Kadek Artana | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 3. | Gede Aditya Winata | L | 55 | Sedeng |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | L | 70 | Pinih Sedeng |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | I | 65 | Pinih Sedeng |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | L | 70 | Pinih Sedeng |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | L | 55 | Sedeng |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | L | 70 | Pinih Sedeng |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | L | 80 | Becik |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | I | 75 | Becik |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | I | 65 | Pinih Sedeng |
| 12. | Kadek Icha Cintya | I | 75 | Becik |
| 13. | Kadek Krisnayana | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 14. | Kadek Merry Lionita | I | 65 | Pinih Sedeng |
| 15. | Kadek Ngurah Elna Prayoga | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | I | 65 | Pinih Sedeng |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | I | 80 | Becik |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | I | 75 | Becik |
| 20. | Ketut Mia Paramita | I | 65 | Pinih Sedeng |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | L | 70 | Pinih Sedeng |
| 22. | Komang Gelotin | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | L | 60 | Sedeng |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | L | 70 | Pinih Sedeng |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | L | 80 | Becik |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmiantini | I | 65 | Pinih Sedeng |
| 30. | Made Ariantini | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 32. | Made Rina Virgiani | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 33. | Made Sudarma Yasa | L | 65 | Pinih Sedeng |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | L | 70 | Pinih Sedeng |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | I | 60 | Pinih Sedeng |
| 36. | Putu Cintya Maharani | I | 75 | Becik |
| 37. | Putu Diva Sevita | I | 55 | Sedeng |
| 38. | Putu Nia | I | 70 | Pinih Sedeng |
| 39. | Putu Panca Rasya | L | 60 | Sedeng |
| Jumlah | | | 2640 | |
| Rerata | | | 67,69 | |
| Ketuntasan klasikal | | | 51,28% | |

Pamiteges:

1. Jumlah *Skor* = 2.640
2. Ketuntasan Klasikal = 21 siswa
3. Rerata Kelas: $Mx = \frac{\sum X}{N}$

$$Mx = \frac{2640}{39}$$

$$Mx = 67,69$$

2. Persentase Ketuntasan Siswa = $\frac{\text{Akeh Sisya Sane Tuntas}}{\text{Akeh Sisya Ring Kelas}} (100\%)$

$$\text{Persentase Ketuntasan Siswa} = \frac{20}{39} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ketuntasan Siswa} = 51,28 \%$$



Lepitan 10. Pikolih Pratiaksa Guru Pailehan I

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|-----------------------|--|------------|--------|--|
| | | Wenten | Nenten | |
| Purwaka | | | | |
| 1 | Guru ngranjing ka kelas miwah ngaturang panganjali umat “Om Swastiastu” | ✓ | | Guru sampun ngucapang panganjali |
| 2 | Guru nguratiang kasayagayang sisia sadurung malajah lan ngamargiang <i>absensi</i> | ✓ | | Guru sampun ngecek kasayagayang sisia lan ngamargiang absensi |
| 3 | Guru nyinahang <i>apersepsi</i> ngenenin indik peplajahan nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Guru sampun ngicenin <i>apersepsi</i> |
| 4 | Guru nyinahang KD miwah tetujon peplajahan sane pacang kapanggih olih sisia sawusan nyarengin peplajahan | ✓ | | Guru sampun nyinahang KD miwah tetujon peplajahan |
| 5 | Guru nyinahang pangrencana saking piranti peplajahan sane pacang kanggen inggih punika tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | ✓ | | Guru sampun nyinahang pangrencana indik piranti sane pacang kanggen |
| 6 | Guru nyinahang pidabdab nyurat puisi Bali anyar nganggen sarana tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | ✓ | | Guru sampun nyinahang pidabdab nyurat puisi Bali anyar nganggen sarana tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| Parikrama Inti | | | | |
| 7 | Guru ngedumang miwah nlatrang materi kasusastraan Bali miwah conto puisi Bali anyar | ✓ | | Guru sampun ngicenin materi kasusastraan Bali miwah conto puisi Bali anyar |
| 8 | Guru nlatarang indik teges puisi Bali anyar miwah <i>struktur</i> puisi | ✓ | | Guru sampun nlatarang indik teges puisi Bali anyar miwah <i>struktur</i> puisi |

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|----------------|--|------------|--------|---|
| | | Wenten | Nenten | |
| 9 | Guru ngicen galah majeng sisia antuk matakén yening wenten sane dereng karesepang | ✓ | | Guru sampun ngicen galah majeng sisia antuk matakén |
| 10 | Guru ngicen galah majeng sisia antuk nguratiang kawentenan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kaanggen ring pamلاجahan | ✓ | | Guru sampun ngicen galah majeng sisia antuk nguratiang kawentenan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kaanggen ring pamلاجahan |
| 11 | Guru ngicen sisia makarya puisi Bali anyar nganutin tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kacingak | ✓ | | Guru sampun ngicen sisia makarya puisi Bali anyar nganutin tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kacingak |
| 12 | Guru nikain sisia mupulang puisi sane sampun kakaryanin saha ngicenin panampén majeng ring puisi sane kasurat olih sisia | ✓ | | Guru sampun nikain sisia mupulang puisi sane sampun kakaryanin saha ngicenin panampén majeng ring puisi sane kasurat olih sisia |
| Pamuput | | | | |
| 13 | Guru ngwantu sisia nyutetang materi peplajahan sane sampun kapolihang | | ✓ | Guru durung ngwantu sisia nyutetang materi peplajahan |
| 14 | Guru ngicen penguatan indik asil pamicutet sane katlatarang olih sisia | | ✓ | Guru durung ngicen penguatan indik asil pamicutet |
| 15 | Guru mulat waliang indik pamargin peplajahan sane sampun kalaksanayang | ✓ | | Guru mulat waliang indik pamargin peplajahan |
| 16 | Guru ngicen pawarah-warrah indik pangajahan sane pacang rauh | ✓ | | Guru ngicen pawarah-warrah indik pangajahan sane pacang rauh |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 17 | Guru ngicen <i>kuesioner</i> anggen nguningin panampen sisia indik parikrama peplajahan sane sampun kalaksanayang | ✓ | | Guru ngicen <i>kuesioner</i> majeng sisia |
| 18 | Guru muputang peplajahan antuk parama santih “Om Shanti, Shanti, Shanti Om” | ✓ | | Guru muputang peplajahan antuk parama santih |



Lepitan 11. Pikolih Pratiaksa Guru Pailehan II

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenanan | | Keterangan |
|-----------------------|--|--------------|--------|--|
| | | Wenten | Nenten | |
| Purwaka | | | | |
| 1 | Guru ngranjing ka kelas miwah ngaturang panganjali umat “Om Swastiastu” | ✓ | | Guru sampun ngucapang panganjali |
| 2 | Guru nguratiang kasayagayang sisia sadurung malajah lan ngamargiang <i>absensi</i> | ✓ | | Guru sampun ngecek kasayagayang sisia lan ngamargiang absensi |
| 3 | Guru nyinahang <i>apersepsi</i> ngenenin indik peplajahan nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Guru sampun ngicenin <i>apersepsi</i> |
| 4 | Guru nyinahang KD miwah tetujon peplajahan sane pacang kapanggih olih sisia sawusan nyarengin peplajahan | ✓ | | Guru sampun nyinahang KD miwah tetujon peplajahan |
| 5 | Guru nyinahang pangrencana saking piranti peplajahan sane pacang kanggen inggih punika tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | ✓ | | Guru sampun nyinahang pangrencana indik piranti sane pacang kanggen |
| 6 | Guru nyinahang pidabdab nyurat puisi Bali anyar nganggen sarana tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | ✓ | | Guru sampun nyinahang pidabdab nyurat puisi Bali anyar nganggen sarana tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat |
| Parikrama Inti | | | | |
| 7 | Guru ngedumang miwah nlatrang materi kasusastraan Bali miwah conto puisi Bali anyar | ✓ | | Guru sampun ngicenin materi kasusastraan Bali miwah conto puisi Bali anyar |
| 8 | Guru nlatarang indik teges puisi Bali anyar miwah <i>struktur</i> puisi | ✓ | | Guru sampun nlatarang indik teges puisi Bali anyar miwah <i>struktur</i> puisi |
| 9 | Guru ngicen galah majeng | ✓ | | Guru sampun |

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|----------------|--|------------|--------|---|
| | | Wenten | Nenten | |
| | sisia antuk mataken yening wenten sane dereng karesepang | | | ngicen galah majeng sisia antuk mataken |
| 10 | Guru ngicen galah majeng sisia antuk nguratiang kawentenan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kaanggen ring pamlajahan | ✓ | | Guru sampun ngicen galah majeng sisia antuk nguratiang kawentenan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kaanggen ring pamlajahan |
| 11 | Guru ngicen sisia makarya puisi Bali anyar nganutin tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kacingak | ✓ | | Guru sampun ngicen sisia makarya puisi Bali anyar nganutin tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat sane kacingak |
| 12 | Guru nikain sisia mupulang puisi sane sampun kakaryanin saha ngicenin panampen majeng ring puisi sane kasurat olih sisia | ✓ | | Guru sampun nikain sisia mupulang puisi sane sampun kakaryanin saha ngicenin panampen majeng ring puisi sane kasurat olih sisia |
| Pamuput | | | | |
| 13 | Guru ngwantu sisia nyutetang materi peplajahan sane sampun kapolihang | ✓ | | Guru ngwantu sisia nyutetang materi peplajahan |
| 14 | Guru ngicen penguatan indik asil pamicutet sane katlatarang olih sisia | ✓ | | Guru ngicen penguatan indik asil pamicutet |
| 15 | Guru mulat waliang indik pamargin peplajahan sane sampun kalaksanayang | ✓ | | Guru mulat waliang indik pamargin peplajahan |
| 16 | Guru ngicen pawarah-warrah indik pangajahan sane pacang rauh | ✓ | | Guru ngicen pawarah-warrah indik pangajahan sane pacang rauh |
| 17 | Guru ngicen <i>kuesioner</i> anggen nguningin panampen sisia | ✓ | | Guru ngicen <i>kuesioner</i> majeng |

| No | Aspek sane kaselehin | Kawentenanan | | Keterangan |
|----|---|--------------|--------|--|
| | | Wenten | Nenten | |
| | indik parikrama peplajahan sane sampun kalaksanayang | | | sisia |
| 18 | Guru muputang peplajahan antuk parama santih “Om Shanti, Shanti, Shanti Om” | ✓ | | Guru muputang peplajahan antuk parama santih |



Lepitan 12. Pikolih Pratiaksa Sisia Pailehan I

| No | aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|----|--|------------|--------|--|
| | | Wenten | Nenten | |
| 1 | Sisia ngaturang panganjali | ✓ | | Sisia sampun ngaturang panganjali |
| 2 | Sisia nyayagayang angga sadurung malajah | ✓ | | Sisia prasida nyayagayang angga sadurung malajah |
| 3 | Sisia nguratiang KD tatujon pamalajahan sane katelatarang olih guru. | ✓ | | Sisia sampun nguratiang KD tatujon pamalajahan sane katelatarang olih guru. |
| 4 | Sisia ngrekeh materi paplajahan kasusastraan miwah conto puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia prasida ngrekeh materi paplajahan kasusastraan miwah contoh puisi Bali anyar |
| 5 | Sisia nguratiang materi paplajahan sane katlatarang olih guru | ✓ | | Sisia sampun nguratiang materi peplajahan sane katlatarang olih guru |
| 6 | Sisia nguratiang sarana tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru | ✓ | | Sisia sampun nguratiang sarana tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru |
| 7 | Sisia nguratiang daging tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru | ✓ | | Sisia sampun ngresep antuk daging tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru |
| 8 | Sisia mataken rikala guru sampun usan ngicenin materi ngenenin indik nyurat puisi Bali anyar lan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | ✓ | Sisia nenten mataken rikala guru sampun usan ngicenin materi |
| 9 | Sisia mirengang (<i>menyimak</i>) pidabdab | ✓ | | Sisia sampun mirengang |

| No | aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|----|--|------------|--------|---|
| | | Wenten | Nenten | |
| | nyurat puisi Bali anyar nganggen tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | (Menyimak) pidabdab nyurat puisi Bali anyar |
| 10 | Sisia kayun ngamargiang tes, inggih punika nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia sampun kayun ngamargiang <i>tes</i> , inggih punika nyurat puisi Bali anyar |
| 11 | Sisia nyarengin paplajahan sane becik | ✓ | | Sisia sampun nyarengin peplajahan sane becik |
| 12 | Keaktifan sisia ring paplajahan nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia sampun aktif ring peplajahan nyurat puisi Bali anyar |
| 13 | Sisia nyutetang daging paplajahan | | ✓ | Sisia durung nyutetang daging peplajahan |
| 14 | Sisia nagingin kuesioner | ✓ | | Sisia sampun nagingin <i>kuesioner</i> |
| 15 | Sisia ngaturang paramasanti | ✓ | | Sisia sampun ngaturang paramasanti. |

Lepitan 13. Pikolih Pratiaksa Sisia Pailehan II

| No | aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|----|--|------------|--------|--|
| | | Wenten | Nenten | |
| 1 | Sisia ngaturang panganjali | ✓ | | Sisia sampun ngaturang panganjali |
| 2 | Sisia nyayagayang angga sadurung malajah | ✓ | | Sisia prasida nyayagayang angga sadurung malajah |
| 3 | Sisia nguratiang KD tatujon pamalajahan sane katelatarang olih guru. | ✓ | | Sisia sampun nguratiang KD tatujon pamalajahan sane katelatarang olih guru. |
| 4 | Sisia ngrereh materi paplajahan kasusastraan miwah conto puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia prasida ngrereh materi paplajahan kasusastraan miwah contoh puisi Bali anyar |
| 5 | Sisia nguratiang materi paplajahan sane katlatarang olih guru | ✓ | | Sisia sampun nguratiang materi paplajahan sane katlatarang olih guru |
| 6 | Sisia nguratiang sarana tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru | ✓ | | Sisia sampun nguratiang sarana tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru |
| 7 | Sisia nguratiang daging tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru | ✓ | | Sisia sampun ngresep antuk daging tembang <i>pop</i> Bali sane kaputer olih guru |
| 8 | Sisia matakén rikala guru sampun usan ngicenin materi ngenenin indik nyurat puisi Bali anyar lan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | ✓ | | Sisia matakén rikala guru sampun usan ngicenin materi |
| 9 | Sisia mirengang (<i>menyimak</i>) pidabdab nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia sampun mirengang (<i>Menyimak</i>) |

| No | aspek sane kaselehin | Kawentenan | | Keterangan |
|----|--|------------|--------|---|
| | | Wenten | Nenten | |
| | nganggan tembang <i>pop</i> Bali Bungan Sandat | | | pidabdab nyurat puisi Bali anyar |
| 10 | Sisia kayun ngamargiang tes, inggih punika nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia sampun kayun ngamargiang <i>tes</i> , inggih punika nyurat puisi Bali anyar |
| 11 | Sisia nyarengin paplajahan sane becik | ✓ | | Sisia sampun nyarengin peplajahan sane becik |
| 12 | Keaktifan sisia ring paplajahan nyurat puisi Bali anyar | ✓ | | Sisia sampun aktif ring peplajahan nyurat puisi Bali anyar |
| 13 | Sisia nyutetang daging paplajahan | ✓ | | Sisia nyutetang daging peplajahan |
| 14 | Sisia nagingin kuesioner | ✓ | | Sisia sampun nagingin <i>kuesioner</i> |
| 15 | Sisia ngaturang paramasanti | ✓ | | Sisia sampun ngaturang paramasanti. |



Lepitan 14. Data Skor Sisia miwah Kategori Sajeroning Pikolih Tes Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Pailehan I

| No | Wastan Sisia | Aspek sane katureksain | | | | Total | Kategori |
|-----|---------------------------------|------------------------|------|------|------|-------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | | 5-25 | 5-25 | 5-25 | 5-25 | | |
| 1. | Alya Kathy Logo | 20 | 15 | 20 | 16 | 71 | Becik |
| 2. | Dewa Kadek Artana | 15 | 20 | 15 | 15 | 65 | Pinih Sedeng |
| 3. | Gede Aditya Winata | 20 | 15 | 15 | 14 | 64 | Pinih Sedeng |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | 20 | 15 | 15 | 22 | 72 | Becik |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | 15 | 15 | 20 | 16 | 66 | Pinih Sedeng |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | 20 | 15 | 15 | 23 | 73 | Becik |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | 20 | 20 | 10 | 17 | 67 | Pinih Sedeng |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | 20 | 20 | 20 | 13 | 73 | Becik |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | 20 | 20 | 20 | 25 | 80 | Becik |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | 20 | 15 | 15 | 17 | 67 | Pinih Sedeng |
| 12. | Kadek Icha Cintya | 20 | 20 | 20 | 23 | 83 | Becik Pisan |
| 13. | Kadek Krisnayana | 15 | 20 | 15 | 20 | 70 | Pinih Sedeng |
| 14. | Kadek Merry Lionita | 20 | 15 | 15 | 25 | 75 | Becik |
| 15. | Kadek Ngurah Elno Prayoga | 20 | 20 | 14 | 16 | 70 | Pinih sedeng |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | 20 | 15 | 15 | 18 | 68 | Pinih sedeng |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | 20 | 15 | 15 | 20 | 70 | Pinih sedeng |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 20. | Ketut Mia Paramita | 15 | 15 | 20 | 18 | 68 | Pinih sedeng |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | 20 | 15 | 15 | 23 | 73 | Becik |
| 22. | Komang Gelotin | 20 | 23 | 15 | 15 | 73 | Becik |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | 20 | 15 | 15 | 18 | 68 | Pinih sedeng |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | 20 | 15 | 18 | 15 | 68 | Pinih Sedeng |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | 22 | 17 | 22 | 15 | 76 | Becik |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | 15 | 20 | 19 | 15 | 69 | Pinih Sedeng |

| | | | | | | | |
|---------------------|------------------------------|----|----|----|----|--------|--------------|
| 27. | Komang Sri Wahyuni | 20 | 23 | 15 | 15 | 73 | Becik |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmadiantini | 15 | 20 | 20 | 23 | 78 | Becik |
| 30. | Made Ariantini | 20 | 20 | 15 | 19 | 74 | Becik |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | 20 | 19 | 20 | 15 | 74 | Becik |
| 32. | Made Rina Virgiani | 20 | 22 | 18 | 15 | 75 | Becik |
| 33. | Made Sudarma Yasa | 20 | 19 | 15 | 15 | 69 | Pinih Sedeng |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | 20 | 20 | 15 | 23 | 78 | Becik |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | 20 | 23 | 20 | 16 | 79 | Becik |
| 36. | Putu Cintya Maharani | 20 | 20 | 20 | 24 | 84 | Becik pisan |
| 37. | Putu Diva Sevita | 15 | 19 | 15 | 20 | 69 | Pinih Sedeng |
| 38. | Putu Nia | 20 | 20 | 20 | 23 | 83 | Becik pisan |
| 39. | Putu Panca Rasya | 20 | 20 | 20 | 16 | 76 | Becik |
| Jumlah Skor | | | | | | 2.861 | |
| Rerata | | | | | | 73,35 | |
| Ketuntasan Klasikal | | | | | | 69,23% | |

Pamiteges:

- a) Aspek sane katureksa:
 1. Pepalihan Kruna/Tata Kruna
 2. Maya Citta
 3. Teges
 4. Pabesen
- b) Jumlah *Skor* = 2.861
- c) Ketuntasan Klasikal = sisia
- d) Rerata Kelas: $Mx = \frac{\sum X}{N}$
 $Mx = \frac{2861}{39}$
 $Mx = 73,35$
- e) Persentase Ketuntasan Sisyane = $\frac{\text{Akeh Sisyane Sane Tuntas}}{\text{Akeh Sisyane Ring Kelas}} (100\%)$
 Persentase Ketuntasan Sisyane = $\frac{29}{39} \times 100\%$
 Persentase Ketuntasan Sisyane = 74,35 %

Lepitan 15. Data Skor Sisia miwah Kategori Sajeroning Pikolih Tes Kawagedan Sisia Nyurat Puisi Bali Anyar Pailehan II

| No | Wastan Sisia | Aspek sane katureksain | | | | Total | Kategori |
|-----|---------------------------------|------------------------|------|------|------|-------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | | 5-25 | 5-25 | 5-25 | 5-25 | | |
| 1. | Alya Kathy Logo | 23 | 15 | 20 | 15 | 73 | Becik |
| 2. | Dewa Kadek Artana | 23 | 15 | 15 | 23 | 76 | Becik |
| 3. | Gede Aditya Winata | 20 | 15 | 15 | 21 | 71 | Becik |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | 20 | 18 | 19 | 19 | 76 | Becik |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | 22 | 15 | 15 | 20 | 72 | Becik |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | 20 | 15 | 20 | 20 | 75 | Becik |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | 20 | 15 | 17 | 21 | 73 | Becik |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik Pisan |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | 24 | 20 | 20 | 24 | 88 | Becik Pisan |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | 21 | 21 | 20 | 23 | 85 | Becik pisan |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | 20 | 15 | 15 | 21 | 71 | Becik |
| 12. | Kadek Icha Cintya | 23 | 20 | 20 | 25 | 85 | Becik Pisan |
| 13. | Kadek Krisnayana | 20 | 20 | 19 | 20 | 79 | Becik |
| 14. | Kadek Merry Lionita | 20 | 20 | 21 | 21 | 82 | Becik pisan |
| 15. | Kadek Ngurah Elno Prayoga | 21 | 22 | 17 | 17 | 77 | Becik |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | 20 | 18 | 19 | 19 | 76 | Becik |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik Pisan |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | 25 | 14 | 20 | 25 | 84 | Becik pisan |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | 20 | 20 | 20 | 21 | 81 | Becik pisan |
| 20. | Ketut Mia Paramita | 20 | 17 | 18 | 17 | 72 | Becik |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | 20 | 20 | 20 | 19 | 79 | Becik |
| 22. | Komang Gelotin | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | 19 | 19 | 17 | 18 | 73 | Becik |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | 20 | 19 | 19 | 15 | 73 | Becik |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | 20 | 20 | 19 | 20 | 79 | Becik |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | 18 | 20 | 20 | 20 | 78 | Becik |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 28. | Komang Wira Adi | 21 | 20 | 20 | 20 | 81 | Becik Pisan |

| | | | | | | | |
|---------------------|------------------------------|----|----|----|----|-------|-------------|
| | Pradita | | | | | | |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmadiantini | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 30. | Made Ariantini | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 | Becik pisan |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 32. | Made Rina Virgiani | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 33. | Made Sudarma Yasa | 22 | 17 | 20 | 18 | 77 | Becik |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Becik |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | 21 | 20 | 20 | 20 | 81 | Becik pisan |
| 36. | Putu Cintya Maharani | 25 | 23 | 20 | 20 | 88 | Becik Pisan |
| 37. | Putu Diva Sevita | 20 | 16 | 14 | 24 | 74 | Becik |
| 38. | Putu Nia | 25 | 24 | 20 | 20 | 89 | Becik pisan |
| 39. | Putu Panca Rasya | 22 | 17 | 20 | 18 | 77 | Becik |
| Jumlah Skor | | | | | | 3.070 | |
| Rerata | | | | | | 78,71 | |
| Ketuntasan Klasikal | | | | | | 100% | |

Pamiteges:

a) Aspek sane katureksa:

1. Pepalihan Kruna/Tata Kruna
2. Maya Citta
3. Teges
4. Pabesen

b). Jumlah *Skor* = 3.070

d). Ketuntasan Klasikal = sisia

e). Rerata Kelas: $M_x = \frac{\sum X}{N}$

$$M_x = \frac{3.070}{39}$$

$$M_x = 78,71$$

f) Persentase Ketuntasan Sisia = $\frac{\text{Akeh Sisia Sane Tuntas}}{\text{Akeh Sisia Ring Kelas}} (100\%)$

$$\text{Persentase Ketuntasan Sisia} = \frac{39}{39} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ketuntasan Sisia} = 100\%$$

Lepitan 16. Paimabangan *Skor Kawagedan Sisia Sajeroning Nyurat Puisi Bali Anyar.*

| No | Wastan Sisia | Pikolih Nilai Awal | Pailehan I | Pailehan II | Kategori |
|-----|---------------------------------|--------------------|------------|-------------|-------------------|
| 1. | Alya Kathy Logo | 70 | 71 | 73 | Nincap lan Tuntas |
| 2. | Dewa Kadek Artana | 65 | 65 | 76 | Nincap lan Tuntas |
| 3. | Gede Aditya Winata | 55 | 64 | 71 | Nincap lan Tuntas |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | 70 | 72 | 76 | Nincap lan Tuntas |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | 65 | 66 | 72 | Nincap lan Tuntas |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | 70 | 73 | 75 | Nincap lan Tuntas |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | 55 | 67 | 73 | Nincap lan Tuntas |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | 70 | 73 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | 80 | 80 | 88 | Nincap lan Tuntas |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | 75 | 80 | 85 | Nincap lan Tuntas |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | 65 | 67 | 71 | Nincap lan Tuntas |
| 12. | Kadek Icha Cintya | 75 | 83 | 85 | Nincap lan Tuntas |
| 13. | Kadek Krisnayana | 65 | 70 | 79 | Nincap lan Tuntas |
| 14. | Kadek Merry Lionita | 65 | 75 | 82 | Nincap lan Tuntas |
| 15. | Kadek Ngurah Elna Prayoga | 65 | 70 | 77 | Nincap lan Tuntas |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | 65 | 68 | 76 | Nincap lan Tuntas |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | 70 | 70 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | 80 | 80 | 84 | Nincap lan Tuntas |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | 75 | 80 | 81 | Nincap lan Tuntas |
| 20. | Ketut Mia Paramita | 65 | 68 | 72 | Nincap lan Tuntas |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | 70 | 73 | 79 | Nincap lan Tuntas |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| 22. | Komang Gelotin | 70 | 73 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | 60 | 68 | 73 | Nincap lan Tuntas |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | 65 | 68 | 73 | Nincap lan Tuntas |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | 70 | 76 | 79 | Nincap lan Tuntas |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | 65 | 69 | 78 | Nincap lan Tuntas |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | 70 | 73 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | 80 | 80 | 81 | Nincap lan Tuntas |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmiantini | 65 | 78 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 30. | Made Ariantini | 70 | 74 | 85 | Nincap lan Tuntas |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | 65 | 74 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 32. | Made Rina Virgiani | 70 | 75 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 33. | Made Sudarma Yasa | 65 | 69 | 77 | Nincap lan Tuntas |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | 70 | 78 | 80 | Nincap lan Tuntas |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | 60 | 79 | 81 | Nincap lan Tuntas |
| 36. | Putu Cintya Maharani | 75 | 84 | 88 | Nincap lan Tuntas |
| 37. | Putu Diva Sevita | 55 | 69 | 74 | Nincap lan Tuntas |
| 38. | Putu Nia | 70 | 83 | 89 | Nincap lan Tuntas |
| 39. | Putu Panca Rasya | 60 | 76 | 77 | Nincap lan Tuntas |
| Total Skor | | 2.640 | 2.861 | 3.070 | |
| Rerata | | 67,69 | 73,35 | 78,71 | |

Lepitan 17. Rekapitulasi Pikolih Panampen Sisia ring Pailehan I miwah Persentasenyane

| Pitaken Nomor | Panampen | | | | |
|----------------------|--------------------|--------------------|-------------------|----|-----|
| | PC | C | KC | NC | PNC |
| 1 | 24 diri 61,53% | 15 diri 38,47% | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 20 diri 51,28% | 19 diri 48,72% | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 16 diri 41,02% | 20 diri 51,28% | 2 diri 7,7% | 0 | 0 |
| 4 | 19 diri 48,71% | 15 diri 38,46 % | 5 diri 12,83 % | 0 | 0 |
| 5 | 29 diri 74,35% | 10 diri 25,65% | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah cawisan sisia | 108 diri 55,10% | 81 diri 41,32% | 7 diri 3,58% | - | - |
| Jumlah skor sisia | 540 | 324 | 21 | - | - |

Makasami skor punika kapolihang saking rumus ring sor.

$$X = \frac{\sum n}{N}$$

$$X = \frac{855}{39}$$

$$X = 21,92$$

Pamiteges:

X : Jumlah skor rerata panampen sisia
 $\sum n$: Jumlah skor sisia
 $\sum n$: (108x5) + (81x4) + (7x3)
 $\sum n$: 540 + 324 + 21
 $\sum n$: 855
N : Jumlah sisia sane nagingin kuesioner
N : 39

PC: Pinih Cumpu
C : Cumpu
KC : Kirang Cumpu
NC : Nenten Cumpu
PNC : Pinih Nenten Cumpu

Lepitan 18. Pikolih Skor Panampen Sisia ring Pailehan I

| No | Wastan Sisia | Pitaken | | | | | Total Skor | Pamiteges |
|------------------------|---------------------------------|---------|---|---|---|---|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1. | Alya Kathy Logo | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | Cumpu |
| 2. | Dewa Kadek Artana | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 3. | Gede Aditya Winata | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | Pinih Cumpu |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | Cumpu |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | Cumpu |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | Cumpu |
| 12. | Kadek Icha Cintya | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 13. | Kadek Krisnayana | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | Cumpu |
| 14. | Kadek Merry Lionita | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | Cumpu |
| 15. | Kadek Ngurah Elna Prayoga | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | Cumpu |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | Cumpu |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | Cumpu |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | Cumpu |
| 20. | Ketut Mia Paramita | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | Cumpu |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | Cumpu |
| 22. | Komang Gelotin | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | Cumpu |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 18 | Cumpu |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 | Cumpu |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 | Cumpu |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmadiantini | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 30. | Made Ariantini | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | Cumpu |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 32. | Made Rina Virgiani | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 33. | Made Sudarma Yasa | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | Cumpu |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | Cumpu |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | Cumpu |
| 36. | Putu Cintya Maharani | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 37. | Putu Diva Sevita | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 38. | Putu Nia | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 39. | Putu Panca Rasya | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | Cumpu |
| Total Skor Keseluruhan | | | | | | | 855 | |
| Rerata | | | | | | | 21, 92 | |

Pamiteges:

1 : Pitaken Nomor 1

2 : Pitaken Nomor 2

3 : Pitaken Nomor 3

4 : Pitaken Nomor 4

5 : Pitaken Nomor 5

Skor 5 (PC) : Pinih Cumpu

Skor 4 (C) : Cumpu

Skor 3 (KC) : Kirang Cumpu

Skor 2 (NC) : Nenten Cumpu

Skor 1 (PNC) : Pinih Nenten Cumpu



Lepitan 19. Rekapitulasi Pikolih Panampen Sisia ring Pailehan II miwah Persentasenyane

| Pitaken Nomor | Panampen | | | | |
|----------------------|--------------------|-------------------|----|----|-----|
| | PC | C | KC | NC | PNC |
| 1 | 35 diri 89,74% | 4 diri 10,26% | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 31 diri 79,48% | 8 diri 20,52% | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 32 diri 82,05% | 7 diri 17,95% | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 30 diri 76,92% | 9 diri 23,08% | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 26 diri 66,66% | 13 diri 33,34% | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah cawisan sisia | 154 diri 78,57% | 42 diri 21,43% | - | - | - |
| Jumlah skor sisia | 770 | 168 | - | - | - |

Makasami skor punika kapolihang saking rumus ring sor.

$$X = \frac{\sum n}{N}$$

$$X = \frac{938}{39}$$

$$X = 24,05$$

Pamiteges:

$$X = \text{Jumlah skor rerata panampen sisia}$$

$$\sum n = \text{Jumlah skor sisia}$$

$$\sum n = (154 \times 5) + (42 \times 4)$$

$$\sum n = 770 + 168$$

$$\sum n = 938$$

$$N = \text{Jumlah sisia sane nagingin angket} = 39$$

PC : Pinih Cumpu
 C : Cumpu
 KC : Kirang Cumpu
 NC : Nenten Cumpu
 PNC : Pinih Nenten Cumpu

Lepitan 20. Pikolih Skor Panampen Sisia ring Pailehan II

| No | Wastan Sisia | Pitaken | | | | | Total Skor | Pamiteges |
|-----|---------------------------------|---------|---|---|---|---|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1. | Alya Kathy Logo | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 2. | Dewa Kadek Artana | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 3. | Gede Aditya Winata | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | Cumpu |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 12. | Kadek Icha Cintya | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 13. | Kadek Krisnayana | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | Pinih Cumpu |
| 14. | Kadek Merry Lionita | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 15. | Kadek Ngurah Elno Prayoga | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | Cumpu |
| 20. | Ketut Mia Paramita | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | Cumpu |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | Cumpu |
| 22. | Komang Gelotin | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | Pinih Cumpu |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmiantini | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 30. | Made Ariantini | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | Cumpu |
| 31. | Made Kevin Deslimabel | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |

| S. | | | | | | | | |
|------------------------|---------------------------|---|---|---|---|---|-------|-------------|
| 32. | Made Rina Virgiani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 33. | Made Sudarma Yasa | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | Pinih Cumpu |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | Pinih Cumpu |
| 36. | Putu Cintya Maharani | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 37. | Putu Diva Sevita | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | Pinih Cumpu |
| 38. | Putu Nia | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | Pinih Cumpu |
| 39. | Putu Panca Rasya | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | Pinih Cumpu |
| Total Skor Keseluruhan | | | | | | | 938 | |
| Rerata | | | | | | | 24,05 | |

Pamiteges:

- 1** : Pitaken Nomor 1
- 2** : Pitaken Nomor 2
- 3** : Pitaken Nomor 3
- 4** : Pitaken Nomor 4
- 5** : Pitaken Nomor 5
- Skor 5 (PC)** : Pinih Cumpu
- Skor 4 (C)** : Cumpu
- Skor 3 (KC)** : Kirang Cumpu
- Skor 2 (NC)** : Nenten Cumpu
- Skor 1 (PNC)** : Pinih Nenten Cumpu



Lepitan 21. Paimbangan Skor Panampen Sisia Sajeroning Nyurat Puisi Bali

Anyar.

| No | Wastan Sisia | Pailehan I | | Pailehan II | |
|-----|---------------------------------|------------|----------------|-------------|----------------|
| | | Total | pamiteges | Total | Pamiteges |
| 1. | Alya Kathy Logo | 20 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 2. | Dewa Kadek Artana | 24 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 3. | Gede Aditya Winata | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 4. | Gede Toza Arya Wiguna | 23 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 5. | Gusti Ayu Putu Ari Chintya Dewi | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 6. | I Gede Wilfa Gautama | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 7. | I Gede Yoga Budi Pratama | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 8. | I Ketut Yudistira Saputra | 19 | Cumpu | 22 | Cumpu |
| 9. | I Made Dwi Saskarayana | 22 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 10. | Kadek Ari Damayanti | 24 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 11. | Kadek Ayu Novia Pradnya Dewi | 23 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 12. | Kadek Icha Cintya | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 13. | Kadek Krisnayana | 20 | Cumpu | 23 | Pinih Cumpu |
| 14. | Kadek Merry Lionita | 22 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 15. | Kadek Ngurah Elna Prayoga | 19 | Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 16. | Kadek Ria Ulantini | 21 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 17. | Kadek Sami Apriadi | 24 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 18. | Kadek Wulan Trisna Ayu | 22 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 19. | Kadek Yuna Pradnyaswari | 22 | Cumpu | 22 | Cumpu |
| 20. | Ketut Mia Paramita | 22 | Cumpu | 22 | Cumpu |
| 21. | Komang Alvin Diksajaya | 22 | Cumpu | 22 | Cumpu |
| 22. | Komang Gelotin | 21 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 23. | Komang Harry Arta Wiguna | 18 | Cumpu | 24 | Pinih |

| | | | | | |
|-------------------------------|------------------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | | | | | Cumpu |
| 24. | Komang Raffi Andika Putra | 20 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 25. | Komang Renal Wahyu Pratama | 21 | Cumpu | 23 | Pinih Cumpu |
| 26. | Komang Sandy Ariwinata | 24 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 27. | Komang Sri Wahyuni | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 28. | Komang Wira Adi Pradita | 24 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 29. | Luh Putu Sinta Padmadiantini | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 30. | Made Ariantini | 20 | Cumpu | 22 | Cumpu |
| 31. | Made Kevin Deslimabel S. | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 32. | Made Rina Virgiani | 24 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 33. | Made Sudarma Yasa | 19 | Cumpu | 23 | Pinih Cumpu |
| 34. | Pande Made Ari Pradnyana | 22 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 35. | Putu Ayu Widya Dama Putri | 20 | Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 36. | Putu Cintya Maharani | 24 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 37. | Putu Diva Sevita | 24 | Pinih Cumpu | 24 | Pinih Cumpu |
| 38. | Putu Nia | 25 | Pinih Cumpu | 25 | Pinih Cumpu |
| 39. | Putu Panca Rasya | 22 | Cumpu | 23 | Pinih Cumpu |
| Total Keseluruhan Skor | | 855 | Cumpu | 938 | Pinih |
| Rerata | | 21,92 | | 24,05 | Cumpu |

Lepitan 22. Uji Normalitas Pikolih Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja antuk Ngawigunayang Tembang Pop Bali Bungan Sandat pailehan I miwah pailehan II.

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|-------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | sikls | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| nama | p1 | ,116 | 39 | ,200* | ,958 | 39 | ,150 |
| | p2 | ,112 | 39 | ,200* | ,957 | 39 | ,138 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Lepitan 23 Uji Homogenitas Pikolih Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja antuk Ngawigunayang Tembang Pop Bali Bungan Sandat pailehan I miwah pailehan II.

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| nama | Based on Mean | 1,149 | 1 | 76 | ,287 |
| | Based on Median | 1,059 | 1 | 76 | ,307 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,059 | 1 | 75,860 | ,307 |
| | Based on trimmed mean | 1,073 | 1 | 76 | ,304 |

Lepitan 24 Uji Hipotesis Pikolih Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja antuk Ngawigunayang Tembang Pop Bali Bungan Sandat pailehan I miwah pailehan II.

| <i>Independent Samples Test</i> | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| nama | Equal variances assumed | 1,149 | ,287 | -4,621 | 76 | ,000 | -5,35897 | 1,15962 | -7,66856 | -3,04939 |
| | Equal variances not assumed | | | -4,621 | 74,831 | ,000 | -5,35897 | 1,15962 | -7,66914 | -3,04881 |



Lepitan 25 Foto Panglaksana Peplajahan





SLOKA



"Bani Mabak Jepun, Eda
Takut Kena Getahne"

Lepitan 28. Praya katur

PRAYA KATUR

Om Swastyastu,

Dahat angayu bagia aturang titiang majeng ring Ida Sang Hyang Widhi Wasa pinaka Sang sane ngardi jagat puniki, Ida maraga Sang Hyang Aji Saraswati, Bhatara Hyang Guru, miwah makasami sasuhunan sane sampun ngicen kerahayuan, karahajengan, saha ngicenin pamargi sane galang apadang ngawinang tetilikan titiang sane mamurda "Tembang Pop Bali Bungan Sandat Kaanggen Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja". Skripsi puniki pituduh ngerereh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Bali ring Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.

Suksma aturang titiang majeng ring kulawarga sane tresnain titiang utamanyane majeng ring bapak titiang Putu Arka miwah ibu titiang Ketut Astini miwah kulawarga titiang sareng sami, sane satata ngicenin piteket-piteket, miwah prabea sane sampun kapticayang sajeroning ngamargiang sapolah-palih titiang dados mahasiswa. Majeng ring dewek titiang suksma sampun satata mausahamuputang skripsi punika.

Suksma aturang titiang majeng ring tuaji Ida Bagus Putra Manik Aryana, S.S., M.Si., miwah bapak Dr. I Ketut Parmarta, S.S., M.Hum. sane pinaka guru waktra titiang antuk kaledangannyane nuntun titiang ri sajeroning makarya tetilikan puniki, sane anggen jalaran titiang prasida muputang skripsi puniki. Asapunika taler majeng ring samian acharya ring Program Studi Pendidikan Bahasa Bali sane

sampun ledang nuntun miwah ngicenin widya pangweruhan anggen panuntun ring kahuripan titiang.

Suksma aturang titiang majeng ring guru pamong titiang ring SMA Negeri 2 Singaraja Bapak Putu Eka Kurniawan S.Pd.B sane sampun ngawantu titiang nglaksanayang tetilikan. Taler para sisia kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja sane banget tresnasihin titiang. Majeng ring semeton titiang inggih punika, semeton Watugangga (angkatan 2019) sane satata wenten saking ngawit kantos puput ri kala seneng utawi sebet. Taler majeng ring mahasiswa HIMASABA dumogi setata ajeg tur rahayu.

Om Santih Santih Santih.



Lepitan 29. Selampah Laku

Selampah Laku



Titiang Putu Suwidnyana embas ring Banjar, Singaraja duk rahina Redite, wuku Medangsia, ketekan tanggal 7 September warsa 2001. Panilik dados pianak kaping pertama saking Putu Arka miwah Ketut Astini, saha meneng ring Desa Pegentengan, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Panilik ngawitin masekolah ring SD Negeri 4 Banjar duk warsa 2007. Nglanturang masekolah ring SMP Negeri 1 Banjar saha lulus duk warsa 2016. Punika taler ngalanturang masekolah SMA saha warsa 2019 panilik sampun muputang masekolah ring SMA Negeri 2 Banjar ngambil *jurusan* IPA saha nglanturang malih masekolah tur kantun ngranjing ring perguruan tinggi ngrekeh S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Bali, Fakultas Bahasa dan Seni, UNDIKSHA.



Lepitan 30. Semaya Swakarya

SEMAYA SWAKARYA

Malarapan rerepi puniki, titian mapiteges inggihan skripsi sane mamurda “Tembang Pop Bali Bungan Sandat Kanggen Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Sisia Kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja” miwah sadagingnyane sauakti wantah pakaryan titiang padewekan taler titiang nenten mamada-mada miwah nedun sesuratan parikrama sane nenten anut ring sesana sajeroning paguron-guron. Maduluran pariwisata puniki, titiang sayaga nerima pamidanda sane katiben ring padewekan titiang yening kapungkuran sajeroning kakawian titiang puniki utawi wenten wicara sane katuju ring kasujatian kria patra saking kakawian titiang puniki.

Singaraja,

Sane makarya semaya,

Putu Suwidnyana

NIM. 1912051008